



PT BPR DANAMITRA SURYA

LAPORAN TAHUNAN

2025



Jl. Raya Kendangsari Industri No. 179 Tenggilis Mejoyo Surabaya



A. INFORMASI UMUM

1. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Pengurus PTBPR Danamitra Surya sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 06 tanggal 06 Oktober 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	No. SK Persetujuan	Masa Jabatan
1.	Imran	Direktur	KEP-36/KO.142 /2025	08/09/2025 s.d 08/09 /2030
2.	Denit Ingmadia	Direktur Utama	KEP-35/KO.142 /2025	08/09/2025 s.d 08/09 /2030
3.	Drs. Bambang Rianto	Komisaris	KEP-37/KO.142 /2025	08/09/2025 s.d 08/09 /2030

2. Data Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan	No. SK Pengangkatan	Tanggal Mulai Menjabat
1.	Umi Asmaiha	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT	006/SK-DIR/NDMS /09.25	11/09/2025
2.	Novita Kristanti	Pejabat Eksekutif Lainnya	005/SK-DIR/NDMS /09.25	11/09/2025

2. Kepemilikan

Susunan Pemegang Saham PT BPR Danamitra Surya s.d 31 Desember 2025 sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 06 tanggal 06 Oktober 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Komposisi Saham	
		Nominal (Rp)	(%)
1.	Oscar Sagita	9.974.000.000	81,25
2.	R Hary Sunaryo Ir	1.701.000.000	13,86
3.	Lie Steve Christanto Listiawan	600.000.000	4,89

3. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian

PTBPR Danamitra Surya merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang didirikan berdasarkan Akta Nomor 46 tanggal 30 April 1996 dan terakhir mengalami perubahan berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 06 Oktober 2025 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Danamitra Surya yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-1241381 tanggal 08 Oktober 2025.

Tempat Kedudukan

Bank berlokasi di Jl. Raya Kendangsari Industri No. 179 Kelurahan Kendangsari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Pos	2024	2025	YoY (+/-) (%)
Pendapatan Operasional	323.454.285	410.867.950	27,03
Beban Operasional	672.142.641	695.325.990	3,45
Laba (Rugi) Operasional	(348.688.356)	(284.458.040)	(18,42)
Pendapatan Non Operasional	457	260.481	56.898,03
Beban Non Operasional	0	1.567.400	0,00
Laba (Rugi) Non Operasional	457	(1.306.919)	(286.077,90)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(348.687.899)	(285.764.959)	(18,05)
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0	0,00
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(348.687.899)	(285.764.959)	(18,05)

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Jenis Rasio	2024	2025	YoY (+/-) (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	84,71	137,66	62,51
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00	100,00	0,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	3,41	0,00	(100,00)
Non Performing Loan (NPL) Gross	3,79	0,00	(100,00)
Return on Assets (ROA)	(8,16)	(5,77)	(29,29)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	207,80	169,23	(18,56)
Net Interest Margin (NIM)	(0,01)	4,21	(42.200,00)
Loan to Deposit Ratio (LDR)	33,11	385,81	1.065,24
Cash Ratio	63,37	45,18	(28,70)

4. Penjelasan NPL Penyebab Utama

PTBPR DanamitraSurya tidak memiliki Kredit bermasalah sampai dengan akhir Desember tahun 2025 karena BPR Danamitra Surya merupakan BPR Akuisisi dimana akuisisi dilakukan pada bulan April 2025 dan seluruh kredit telah diambil alih oleh pemilik BPR lama sehingga pasca akuisisi BPR Danamitra Surya memiliki kredit nol (0) dan baru menyalurkan kredit kembali di bulan Oktober 2025.

Langkah Penyelesaian

PTBPR DanamitraSurya tidak memiliki Kredit bermasalah sampai dengan akhir Desember tahun 2025 karena BPR Danamitra Surya merupakan BPR Akuisisi dimana akuisisi dilakukan pada bulan April 2025 dan seluruh kredit telah diambil alih oleh pemilik BPR lama sehingga pasca akuisisi BPR Danamitra Surya memiliki kredit nol (0) dan baru menyalurkan kredit kembali di bulan Oktober 2025.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Terdapat perubahan struktur kepemilikan BPR sesuai surat persetujuan OJK Nomor

KEP-20/KO.142/2025 tahun 2025 karena adanya akuisisi BPR dengan Akta Notaris Nomor 12 tanggal 25 April 2025 dan disahkan oleh Kementerian Hukum RI Nomor AHU-AH.01.03-0116923 tanggal 30 April 2025

Dan adanya pergantian pengurus sesuai surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan :

- Nomor KEP-35/KO.142/2025, atas nama Oenit Ingmadia
- Nomor KEP-36/KO.142/2025 atas nama Imran
- Nomor KEP-37/KO.142/2025 atas nama Drs. Bambang Rianto

Dan Setoran Modal berdasarkan Akta Notaris Nomor 10 tanggal 06 Oktober 2025 dan disahkan oleh Kementerian Hukum RI Nomor AHU-AH.01.03-0241381 tanggal 08 Oktober 2025 sehingga struktur kepemilikan menjadi :

- 1.Oscar Sagita, jumlah lembar saham 9.974 dengan nominal Rp. 9.974.000.000
- 2.R Hary Sunaryo, Ir, jumlah lembar saham 1.701 dengan nominal Rp. 1.701.000.000
- 3.Lie Steve Christanto Listiawan, jumlah lembar saham 600 dengan nominal Rp. 600.000.000

4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

- Strategi dan Kebijakan Jangka Pendek
- Melakukan Penyederhanaan Proses Kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
- Melakukan inisiasi berupa penawaran berbagai diversifikasi produk simpanan BPR yang dapat menarik minat dari calon nasabah, serta disisi lain untuk menopang likuiditas dan pertumbuhan aset, BPR melakukan inisiasi kerjasama penempatan antar bank
- Melakukan optimalisasi dan efisiensi biaya, dengan melakukan beberapa inisiatif untuk melakukan penghematan biaya operasional.
- Meningkatkan kualitas penggunaan IDEB SILK dalam melakukan analisa kredit
- Strategi dan Kebijakan Jangka Menengah
- Memperkuat implementasi Good Corporate Governance
- Mengembangkan SDM & implementasi Budaya Kerja, Good Corporate Governance, Teknologi Informasi, dan Manajemen Risiko
- Implementasi inisiatif strategis corporate plan.
- Bekerjasama dengan LPBBTI (Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi)
- Meningkatkan brand dan standar layanan sehingga BPR menjadi partner keuangan pilihan utama masyarakat sekitar
- Melakukan pengembangan dan pengelolaan program aliansi dalam rangka optimalisasi layanan kepada nasabah, serta untuk lebih menggali potensi bisnis nasabah-nasabah eksisting maupun nilai tambah dari nasabah-nasabah dimaksud.
- Melakukan penguatan organisasi untuk memberikan solusi layanan terpadu, peningkatan infrastruktur (Jaringan kantor, Teknologi Informasi, Manajemen Risiko)serta penguatan sumber daya manusia.
- Strategi dan Kebijakan Jangka Panjang
- Membangun hubungan jangka panjang yang didasari oleh kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perseorang
- Mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang pembangunan ekonomi Kota Surabaya dan selalu menghasilkan imbal balik yang tinggi secara konsisten bagi pemegang saham.
- Meningkatkan brand dan standar layanan sehingga BPR menjadi partner keuangan pilihan utama masyarakat sekitar

[illegible]

No	Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
1.01	(Penghimpunan Dana)	Produk dasar	Danasave	Tabungan yang diperuntukkan untuk masyarakat umum
2.	02 (Penyaluran Dana)	Produk dasar	Kredit Karyawan	Kredit yang diperuntukkan bagi karyawan instansi
3.	02 (Penyaluran Dana)	Produk dasar	Kredit Umum	Kredit yang diperuntukkan bagi masyarakat umum untuk penggunaan Modal Kerja, Investasi, dan Konsumtif

target bisnis dan transformasi bank. Hal ini ditunjukkan antara lain melalui peningkatan investasi TI dengan anggaran TI yang naik sebesar 10% (YoY) yang terserap seluruhnya sesuai perencanaan anggaran TI. Investasi TI ini digunakan untuk menyelesaikan permintaan bisnis dan menyiapkan kapabilitas TI yang akurat dan aman.

4. Perkembangan dan Target Pasar

-Aset BPR dari tahun ke tahun mengalami kenaikan cukup signifikan. Pada tahun 2025, Aset BPR tercatat sebesar Rp. 7.972.319.986, meningkat 95,03% dibandingkan Aset BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 4.087.805.627.

-Kredit Yang Disalurkan (KYD) BPR dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup fluktuatif. Pada tahun 2025, KYD BPR tercatat sebesar Rp.1.501.820.457, meningkat 34,46% dibandingkan KYD BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 1.116.883.130.

-Jumlah Tabungan Masyarakat di BPR mengalami penurunan. Pada tahun 2025, Jumlah Tabungan BPR tercatat sebesar Rp.184.265.263, menurun 16,08% dibandingkan Jumlah Tabungan BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp.219.585.687.

-Jumlah Deposito Masyarakat di BPR dari tahun ke tahun juga mengalami kenaikan signifikan. Pada tahun 2025, Jumlah Deposito BPR tercatat sebesar Rp. 1.205.000.000, meningkat 2480,30% dibandingkan Jumlah Deposito BPR tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 46.700.000.

5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

No	Nama Kantor	Alamat Kantor	No. Telepon	Nama Pimpinan
1.	PT BPR Danamitra Surya	Jl. Raya Kendangsari Industri No. 179 Surabaya, 1291	(031)842 0669	Oenit Ingmadia

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

No	Nama Lembaga	Sandi Bank	Jenis Kerjasama	Uraian Kerjasama	Tanggal Mulai Kerjasama
1.	PT USSI Pinbuk Prima Software		Vendor Core Banking System	Penyediaan software Core bBnking System USSI	04/02/2008

7. Laporan Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Bidang Tugas dan Komposisi Karyawan

No	Nama Kantor	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
		Pemasaran Pelayanan Lainnya		Pemasaran Pelayanan Lainnya	Pemasaran Pelayanan Lainnya		Pemasaran Pelayanan Lainnya
1.	PT BPR Danamitra Surya	0	0	3	5	4	0

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Kegiatan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
1.	Survelen Direktur Yang	17/09/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	1	Survelen Direktur Yang Membawahkan fungsi Kepatuhan

	Membawahkan Fungsi Kepatuhan					a.n Imran diselenggarakan oleh Perbarindo bekerjasama dengan Lembaga Sertif
2.	Pelatihan Self Assesment	18/09/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Diselenggarakan oleh Mandiri Consulting
3.	Pelatihan Core Banking System USSI	17/10/2025	03 (Jika Berkolaborasi dengan lembaga lain)	01 (Jika seluruh pegawai)	5	Pelatihan Core Banking System seluruh pegawai BPR Danamitra Surya bersama Vendor USSI
4.	Sosialisasi Jamkrida	29/10/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	1	Sosialisasi Penjaminan Kredit PT Jamkrida Jatim, Sistem Informasi Analisis Kredit berbasis Digital, dan Workshop Legal Gathering diselenggarakan oleh Perbarindo bekerjasama dengan PT Jamkrida
5.	Evaluasi Kinerja OJK dan Harmonisasi DPD	03/12/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan /atau Dewan Komisaris)	1	Evaluasi Kinerja Otoritas Jasa Keuangan dan Harmonisasi DPD di Bali tanggal 03 s.d 05 Desember 2025 yang dihadiri oleh Direksi
6.	Pelatihan RBB	02/12/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Pelatihan RBB diselenggarakan oleh Perbarindo bekerjasama dengan Mandiri Consulting

B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1. Laporan Posisi Keuangan

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
ASET			
Kas dalam Rupiah	12.372.000	330.100	(97)
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0
Surat Berharga	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	440.058.947	3.697.763.232	740
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	150.000	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	1.116.883.130	1.501.820.457	34

Provisi yang belum diamortisasi	0	11.067.733	0
Biaya Transaksi yang belum diamortisasi	0	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	9.603.869	7.509.102	(22)
Agunan yang diambil alih	0	0	0
Properti Terbengkalai	0	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	2.717.334.875	3.214.826.936	18
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	269.962.530	474.131.241	76
Aset Tidak Berwujud	61.250.000	75.250.000	23
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	38.942.707	47.687.520	22
Aset Antarkantor	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Aset Lainnya	3.894.593	22.874.857	487
TOTAL ASET	4.033.284.439	7.972.319.986	98
LIABILITAS			
Liabilitas Segera/Kewajiban	84.738.957	89.400.942	6
Simpanan			
Tabungan			
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	219.585.687	184.265.263	(16)
Deposito	0	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	46.700.000	205.000.000	339
Simpanan dari Bank Lain	0	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	1.000.000.000	0
Pinjaman yang Diterima	0	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0	0
Liabilitas Lainnya	0	0	0
TOTAL LIABILITAS	575.118.531	72.277.477	(87)
EKUITAS	926.143.175	1.550.943.682	67
Modal Disetor			
Modal Dasar			
Modal yang Belum Disetor -/-	30.000.000.000	30.000.000.000	0
Tambahan Modal Disetor	21.325.000.000	17.725.000.000	(17)
Agio/Disagio			
Modal Sumbangan	0	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	0
Ekuitas Lain	0	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap			
	0	0	0

Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0	0
Cadangan			
Umum	1	0	(100)
Tujuan	0	0	0
Laba (Rugi)			
Laba (Rugi) Tahun Lalu	(5.219.170.838)	(5.567.858.737)	7
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(348.687.899)	(285.764.959)	(18)
TOTAL EKUITAS	3.107.141.264	6.421.376.304	107

2. Laporan Laba Rugi

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Pendapatan Operasional	323.454.285	410.867.950	27
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain			
Giro	69.631	82.909	19
Tabungan	445.385	530.908	19
Deposito	6.371.414	62.540.433	882
Sertifikat Deposito	0	0	0
Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	139.132.347	56.145.014	(60)
Provisi Kredit			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	3.932.267	0
Biaya Transaksi -/-			
Surat Berharga	0	0	0
Kredit yang Diberikan	0	0	0
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0	0
Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0	0
Pendapatan Lainnya			
Pendapatan Jasa Transaksi	14.917.545	0	(100)
Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0	0
Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	86.000.000	193.791.662	125
Pemulihan CKPN	1.913.290	18.269.262	855
Dividen	0	0	0
Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0
Keuntungan penjualan AYDA			
Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0	0
Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0	0
	0	0	0

Lainnya	74.604.673	75.575.495	1
Beban Operasional	672.142.641	695.325.990	3
Beban Bunga			
Beban Bunga Kontraktual			
Tabungan	5.398.856	1.079.621	(80)
Deposito	1.630.451	425.691	(74)
Simpanan dari bank lain	0	12.388.400	0
Pinjaman yang diterima			
Dari Bank Indonesia	0	0	0
Dari Bank Lain	0	0	0
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0	0
Lainnya	0	25.928.364	0
Biaya Transaksi			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	0
Beban Cadangan Kerugian Nilai			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	3.741.321	0	(100)
Penyertaan Modal	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
Beban Pemasaran	0	0	0
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0
Beban Administrasi dan Umum			
Beban Tenaga Kerja			
Gaji dan Upah	209.603.000	314.972.965	50
Honorarium	66.000.000	43.000.000	(35)
Lainnya	174.130.891	118.370.582	(32)
Beban Pendidikan dan Pelatihan	41.939.568	9.147.180	(78)
Beban Sewa			
Gedung Kantor			
Lainnya	0	0	0
Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	35.208.323	50.372.511	43
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud			
Beban Premi Asuransi	5.651.042	8.744.813	55
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	235.000	1.296.266	452
Beban Barang dan Jasa	1.739.000	3.152.287	81
Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	123.522.542	96.292.160	(22)
Kerugian Terkait Risiko Operasional	0	0	0
Kecurangan internal			
Kejahatan eksternal	0	0	0
	0	0	0

Pajak-pajak	2.117.035	0	(100)
Beban Lainnya			
Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0	0
Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Kerugian dari Penyertaan dengan Equity Method	0	0	0
Kerugian Penjualan AYDA	0	0	0
Kerugian Penurunan nilai AYDA	0	0	0
Lainnya	1.225.612	10.155.150	729
Laba (Rugi) Operasional	(348.688.356)	(284.458.040)	(18)
Pendapatan Non Operasional	457	260.481	56.898
Keuntungan Penjualan			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Pemulihan Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	457	0	(100)
Lainnya	0	260.481	0
Beban Non Operasional	0	1.567.400	0
Kerugian Penjualan/Kehilangan			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Kerugian Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Lainnya	0	1.567.400	0
Laba (Rugi) Non Operasional	457	(1.306.919)	(286.078)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(348.687.899)	(285.764.959)	(18)
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(348.687.899)	(285.764.959)	(18)
Penghasilan Komprehensif Lain			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap			
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait	0	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi	0	0	0
Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan	0	0	0
Lainnya			
Pajak Penghasilan terkait	0	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0	0
Jumlah Pendapatan Komprehensif	0	0	0
	0	0	0

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Tagihan Komitmen			
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0	0
Kewajiban Komitmen			
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0	0
Tagihan Kontinjensi			
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian			
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.198.336	0	(100)
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
3) Surat Berharga	0	0	0
4) Lainnya	0	0	0
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku			
1) Kredit yang Diberikan	193.791.662	0	(100)
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
3) Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapus Buku	0	0	0
4) Pendapatan Bunga atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang Dihapus Buku	0	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit			
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0	0
	0	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Pos/Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun T-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1										
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

5. Laporan Arus Kas

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung			
Penerimaan pendapatan bunga	102.705.800	12.372.000	(88)
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi			
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0	0
Pendapatan operasional lainnya	0	0	0
Pembayaran beban bunga	0	0	0
Beban gaji dan tunjangan			
Beban umum dan administrasi			
Beban operasional lainnya	0	0	0
Pendapatan non operasional lainnya	0	0	0
Beban non operasional lainnya	0	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional			
Penempatan pada bank lain	0	0	0
Kredit yang diberikan	0	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0	0
Aset lain-lain	0	0	0
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional	0	0	0
Liabilitas segera			
Tabungan	0	0	0
Deposito	0	0	0
Simpanan dari bank lain	0	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	0	0	0
Arus Kas dari aktivitas Investasi	102.705.800	12.372.000	(88)
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris			
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0	0
	0	0	0

Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	0	0
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan			
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0	0
Pembayaran dividen	0	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	102.705.800	12.372.000	(88)
Kas dan setara Kas awal periode	0	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	102.705.800	12.372.000	(88)

C.

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

1. Laporan Akuntan Publik

Aset PT BPR posisi 31 Desember 2025 belum mencapai 10M sehingga tidak wajib dilakukan audit laporan keuangan oleh KAP

2. Opini dari Akuntan Publik

Aset PTBPR posisi 31 Desember 2025 belum mencapai 10M sehingga tidak wajib dilakukan audit laporan keuangan oleh KAP

D.

SURAT PERNYATAAN KEBENARAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Aset PT BPR posisi 31 Desember 2025 belum mencapai 10M sehingga tidak wajib dilakukan audit laporan keuangan oleh KAP

E.

LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Alamat	Jl. Raya Kendangsari Industri No. 179 Surabaya
No. Telepon	0318320669
Penjelasan Umum	PT BPR Danamitra Surya bergerak dibidang perbankan berlokasi di Jl. Raya Kendangsari Industri No.179 Surabaya yang berdiri sejak tahun 1996 dengan nama PT BPR Petrosindo Utama dan berubah nama menjadi PT BPR Danamitra Surya pada tahun 2008. Pada bulan April tahun 2025 PT BPR Danamitra Surya di Akuisisi dan berubah kepemilikan yang semula modal disetor sebesar Rp. 8.675.000.000 berubah menjadi Rp. 12.275.000.000 dengan Modal Inti dibawah Rp. 20.304 telah sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan. Pemegang Saham Pengendali (PSP) dengan saham mayoritas sebesar 81,25% dimiliki oleh Bapak Oscar Sagita dengan nominal Rp. 9.974.000.000. PT BPR Danamitra Surya saat ini fokus kepada penyaluran kredit dan penghimpunan dan pihak ketiga untuk mendukung penyaluran kredit.
Peringkat Komposit	2
Penjelasan Peringkat Komposit	Secara Keseluruhan BPR mendapatkan nilai komposit 2 (Memadai). Terdapat kelemahan yaitu belum terpenuhinya struktur organisasi di posisi PE Audit Intern dan IT sehingga terdapat rangkap jabatan namun tidak menyebabkan pelaksanaan tata kelola berjalan dengan tidak baik. BPR telah membuka lowongan untuk posisi tersebut namun sampai

	dengan akhir Desember 2025 belum ada kandidat yang memenuhi kriteria. BPR. PT BPR Danamitra Surya memiliki 2 Direksi yang salah satu Direksinya menjabat sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, 1 anggota dewan Komisaris., dan PE Kepatuhan yang merangkap fungsi Manajemen Risiko, APU PPT dan PPSPM. Selama tahun 2025 tidak terdapat fraud dan kasus hukum yang mengakibatkan kerugian pada BPR dan tidak terdapat benturan kepentingan yang mengakibatkan kerugian atau mengurangi keuntungan BPR. Direksi telah melakukan rapat bersama Direksi dan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan.
--	--

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	NIK	6208012910670001
	Nama	Imran
	Tugas dan Tanggung Jawab	1.Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian; 2.Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan; dan 3.Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan. 4.Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan. 5.Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR 6.Melapor kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi BPR.
2.	NIK	3578042808640010
	Nama	Oenit Ingmadia
	Tugas dan Tanggung Jawab	1.Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan PT BPR Danamitra Surya untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS. 2.Melaksanakan tugas, tanggungjawab, dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian. 3.Mewakili PT BPR Danamitra Surya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS 4.Menerapkan Tata Kelola yang baik pada setiap kegiatan usaha PT BPR Danamitra Surya di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, Manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi. 5.Menunjuk Pejabat Eksekutif yang melaksanakan: Fungsi Audit Intern, Fungsi Manajemen Risiko, dan Fungsi Kepatuhan 6.Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap

	pelaksanaan audit intern PT BPR Danamitra Surya, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya. 7. Menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai serta melakukan evaluasi secara berkala. 8. Memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai, antara lain dengan adanya: a. Pemisahan tugas dan tanggung jawab antara satuan atau unit kerja yang menangani pembukuan, operasional, dan kegiatan penunjang operasional; dan b. Penunjukan pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, dan independen terhadap unit kerja lain. 9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan. 10. Mengungkapkan kebijakan PT BPR Danamitra Surya yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai. 11. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
--	---

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	NIK	3578042811570001
	Nama	Drs. Bambang Rianto
	Tugas dan Tanggung Jawab	1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS 2. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis PT BPR Danamitra Surya di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. 3. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi,. 4. Dalam melaksanakan pengawasan Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional PT BPR Danamitra Surya, kecuali terkait dengan: a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR; dan b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. 5. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern PT BPR Danamitra Surya, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya. 6. Melakukan pengawasan terhadap satuan fungsi kepatuhan dan penerapan manajemen risiko sesuai dengan POJK mengenai Penerapan manajemen risiko bagi Bank Perekonomian Rakyat. 7. Menyusun kebijakan remunerasi dan kebijakan nominasi

	bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, mengusulkan penetapan kebijakan tersebut kepada RUPS, serta melakukan evaluasi secara berkala atas kebijakan remunerasi dan kebijakan nominasi. 8. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, serta keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha PT BPR Danamitra Surya.
--	--

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

1.	05 (Komite Lainnya)		
	Tugas dan Tanggung Jawab	1. Memberikan persetujuan atau penolakan Kredit atau Pembiayaan sesuai dengan batas wewenang atau jenis Kredit atau Pembiayaan yang ditetapkan oleh direksi 2. Melakukan evaluasi atas aspek pendanaan Kredit atau Pembiayaan tersebut dan secara berkala melaporkan secara tertulis kepada direksi. 3. Melaksanakan tugas dalam pemberian persetujuan Kredit atau Pembiayaan berdasarkan kompetensinya secara jujur, objektif, cermat, serta seksama 4. Menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak yang berkepentingan dengan pemohon Kredit atau Pembiayaan untuk memberikan persetujuan Kredit atau Pembiayaan yang hanya bersifat formalitas.	
	Program	Program Komite Kredit : Pelaksanaan program komite kredit dengan kategori nasabah resiko tinggi, Nasabah Large Exposure, nasabah sindikasi dan one obligor	
	Realisasi	Realisasi Komite Kredit: 1. Realisasi Komite Kredit untuk nasabah beresiko tinggi sebanyak 0 kali 2. Realisasi Komite Kredit untuk nasabah Large exposure sebanyak 0 kali 3. Realisasi Komite Kredit untuk nasabah Sindikasi sebanyak 3 kali 4. Realisasi Komite Kredit untuk nasabah one obligor sebanyak 0 kali	
	Jumlah Rapat	5	

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No	NIK	Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen
				Audit	Pemantau Risiko	Renumerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
NIHIL									

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

No	NIK	Nama	Tahun Sebelumnya		Tahun Laporan	
			Nominal (Rp)	Persentase (%)	Nominal (Rp)	Persentase (%)
1.	6208012910670001	Imran	0	0,00	0	0,00

2.35780428086400100	Oenit Ingmadia	0	0,00	0	0,00
3.3578042811570001D	rs. Bambang Rianto	0	0,00	0	0,00

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

No	NIK	Nama	Nama Kelompok Usaha	Tahun Sebelumnya (%)	Tahun Laporan (%)
N I H I L					

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No	NIK	Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/ Perusahaan Lain	Persentase (%)
N I H I L					

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

No	NIK	Nama	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	6208012910670001	Imran	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2.	3578042808640010	Oenit Ingmadia	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	3578042811570001	Drs. Bambang Rianto	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4.	3201051512760001	Oscar Sagita	tidak ada	tidak ada	tidak ada
5.	3578212906570001	R Hary Sunaryo Ir	tidak ada	tidak ada	tidak ada
6.	3578240710770001	Lie Steve Christanto Listiawan	tidak ada	tidak ada	tidak ada

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

No	NIK	Nama	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	6208012910670001	Imran	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2.	3578042808640010	Oenit Ingmadia	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	3578042811570001D	rs. Bambang Rianto	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4.	3201051512760001O	scar Sagita	tidak ada	tidak ada	tidak ada
5.	3578212906570001R	Hary Sunaryo Ir	tidak ada	tidak ada	tidak ada
6.	3578240710770001	Lie Steve Christanto Listiawan	tidak ada	tidak ada	tidak ada

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

No	Jenis Remunerasi (dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp
1.	Gaji	2	140.000.000	1	32.000.000
2.	Tunjangan	2	17.656.597	1	1.872.576
3.	Tantiem	2	0	1	0

4. Kompensasi berbasis saham	2	0	1	0
5. Remunerasi lainnya	2	0	1	0
Total Remunerasi		157.656.597		33.872.576
Jenis Fasilitas Lain				
6. Perumahan	2	0	1	0
7. Transportasi	2	0	1	0
8. Asuransi Kesehatan	2	2.209.792	1	0
9. Fasilitas Lain-Lainnya	2	2.000.000	1	0
Total Fasilitas Lain		4.209.792		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		161.866.389		33.872.576

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,40
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,20
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,40
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,70

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

No	Tanggal	Jumlah Peserta	Topik
1.	08/10/2025	9	1. Evaluasi Kinerja BPR pasca Akuisisi dan persetujuan Direksi dan Komisaris oleh OJK 2. Strategi Bisnis dalam Penggalan dana dan Penyaluran kredit 3. Perekrutan karyawan
2.	11/11/2025	9	1. Strategi Bisnis BPR 2. Perekrutan SDM
3.	02/12/2025	7	1. Pelatihan SDM 2. Evaluasi Kinerja Account Officer 3. Strategi Bisnis

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	NIK	Nama	Kehadiran Fisik	Kehadiran Tele	Tingkat Kehadiran (%)
1.	3578042811570001	Drs. Bambang Rianto	4	0	133,33

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah kasus yang dilakukan oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0

Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			
N I H I L									

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah Dana (Rp)
1.	13/08/2025	01 (Kegiatan Sosial)	Peringatan 17 Agustus	RT Kendangsari	200.000

Sebagai penutup, Jajaran Pengurus PT BPR Danamitra Surya menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Nasabah, dan mitra usaha atas dukungan dan kepercayaannya kepada PT BPR Danamitra Surya di tahun 2025. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh karyawan PT BPR Danamitra Surya atas komitmen dan kerja kerasnya dalam mencapai kinerja yang baik di tengah tantangan persaingan yang semakin ketat.

Surabaya, 21 April 2026
PT BPR Danamitra Surya

PERNYATAAN
PENGURUS PT BPR DANAMITRA SURYA

Tentang
Tanggung Jawab Laporan Tahunan PT BPR Danamitra Surya Tahun 2025

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Danamitra Surya Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

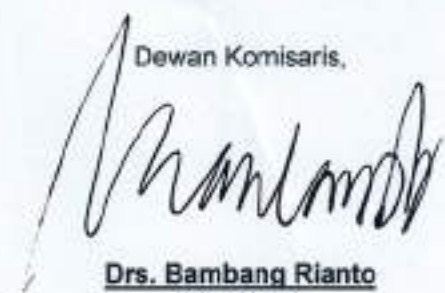
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 April 2026
PT BPR DANAMITRA SURYA

Direksi,


Oenit Ingmadia
Direktur Utama
Imran
Direktur

Dewan Komisaris,


Drs. Bambang Rianto
Komisaris

PERNYATAAN DIREKSI

Tentang

**Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang
Berakhir 31 Desember 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Oenit Ingmadia**
Jabatan : **Direktur Utama**
Alamat Kantor : **Jl. Raya Kendangsari Industri No. 179**
Surabaya

Alamat Rumah Sesuai KTP : **Jl. Sidosermo PDK IA Kav 366**
Surabaya

Nama : **Imran**
Jabatan : **Direktur Kepatuhan**
Alamat Kantor : **Jl. Raya Kendangsari Industri No. 179**
Surabaya

Alamat Rumah Sesuai KTP : **Gendaran RT002/008, Sukoharjo**
Wonogiri

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPR Danamitra Surya.
2. Laporan Keuangan PT BPR Danamitra Surya telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT BPR Danamitra Surya telah dimuat secara lengkap dan benar



4. Laporan Keuangan PT BPR Danamitra Surya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material.
5. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank
6. Bertanggung jawab atas hasil penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Danamitra Surya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan penuh tanggung jawab dan dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 20 April 2026

PT BPR Danamitra Surya

Direksi



Oenit Ingmadia
Direktur Utama

Imran
Direktur Kepatuhan

KESIMPULAN UMUM

HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA

SEMESTER II TAHUN 2025

Nama BPR : PT BPR Danamitra Surya
Alamat : Jl. Raya Kendangsari Industri No. 179 Surabaya
Nomor Telepon : 031-8420669
Posisi Laporan : Semester II Tahun 2025
Modal Inti : Rp. 6.421.376.301
Total Aset : Rp. 7.972.319.986

No	Kriteria / Indikator	Nilai Faktor
1	Aspek Pemegang Saham	Nilai 1 (Sangat Memadai)
2	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi	Nilai 2 (Memadai)
3	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris	Nilai 2 (Memadai)
4	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	Tidak Dinilai
5	Penanganan Benturan Kepentingan	Nilai 2 (Memadai)
6	Penerapan Fungsi Kepatuhan	Nilai 2 (Memadai)
7	Penerapan Fungsi Audit Intern	Nilai 3 (Cukup Memadai)
8	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	Nilai 2 (Memadai)
9	Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud	Nilai 2 (Memadai)
10	Batas Maksimum Pemberian Kredit	Nilai 2 (Memadai)
11	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	Nilai 2 (Memadai)
12	Rencana Bisnis BPR	Nilai 1 (Sangat Memadai)
Peringkat Komposit		2
Predikat Komposit		Baik

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT. BPR Danamitra Surya berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). PT. BPR Danamitra Surya ingin memperkuat pengendalian internal agar berada pada level 1 (sangat) memadai dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Danamitra Surya dibuat sebagai pemenuhan atas POJK 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan kepada Direksi bahwa pengendalian internal pada BPR Danamitra Surya telah berjalan pada tingkat cukup memadai.

Surabaya, 24 April 2026

PT. BPR DANAMITRA SURYA

Diketahui Oleh,


Denit Ingmadia
Direktur Utama

Imran
Direktur Kepatuhan



LKAB 2025

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE FINANCE REPORT) 2025

PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN adalah sebuah dokumen pelaporan akhir dari seluruh program/aktivitas Keuangan Berkelanjutan dari bank selama satu tahun. Berisi informasi kuantitatif dan/atau kualitatif yang lebih strategis untuk posisi dan aktivitas organisasi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang disampaikan sesuai dengan skala prioritas bank.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Penjelasan Strategi Berkelanjutan

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 2 / 38

1. PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN

Strategi keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dan menyusun Laporan Keberlanjutan. Prinsip Keuangan Berkelanjutan meliputi :

1. Prinsip keuangan berkelanjutan
2. Tata kelola yang baik
3. Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan
4. Pemberian akses keuangan yang inklusif
5. Investasi yang bertanggung jawab
6. Komunikasi yang informatif
7. Pengembangan sektor unggulan prioritas

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan meliputi :

1. Mencakup sasaran, strategi, dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan keberlanjutan
2. Mencakup pengelolaan risiko sosial dan lingkungan



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Penjelasan Strategi Berkelanjutan

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 3 / 38

1. PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN (lanjutan)

PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya mulai menyesuaikan kebijakan yang mendukung pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) untuk memastikan keamanan teknologi layanan pembiayaan, mengembangkan layanan digital untuk meningkatkan efisiensi, serta melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan. Implementasi ini sejalan dengan dukungan PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya pada pencapaian target Empat Pilar Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Tata Kelola. Selain itu, budaya keberlanjutan juga ditegakkan melalui himbauan-himbauan di internal Perusahaan, misalnya untuk melakukan efisiensi listrik dan kertas, meningkatkan kepedulian pada lingkungan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mengikuti perkembangan inovasi teknologi digital. Manajemen juga mendorong pola pikir dan perilaku karyawan untuk lebih komprehensif memahami aspek Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST) dan mampu mengikuti perubahan dunia pembiayaan yang sangat cepat



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan

Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 4 / 38

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Kinerja Aspek Ekonomi	-	-	-	-
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	-	-	-	-
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0	0
1. Dana Pihak Ketiga (DPK)	0	0	0	0
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	3	3	3	3
1. Kredit / Pembiayaan	3	3	3	3
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	400.000.000	2.782.376.013	2.233.766.260	2.676.613.370
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0	0
1. DPK	0	0	0	0
2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	200.000.000	1.280.555.556	1.116.883.130	1.338.306.685
1. Kredit / Pembiayaan	200.000.000	1.280.555.556	1.116.883.130	1.338.306.685
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
Total Outstanding DPK (Rp)	0	0	0	0



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan

Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 5 / 38

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0	0
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	200.000.000	1.501.820.457	1.116.883.130	1.338.306.685
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0	0
Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)	100	85	100	100
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0	0
1. DPK	0	0	0	0
2. Surat Berharga yang Diterbitkan	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)	100	85	100	100
1. Kredit / Pembiayaan	100,00	85,27	100,00	100,00
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0	0
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha	200.000.000	1.280.555.556	1.116.883.130	1.338.306.685
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan

Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 6 / 38

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	200.000.000	1.280.555.556	1.116.883.130	1.338.306.685
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	0	0	0	0
Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)	0	0	0	0
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	-	-	-
b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	-	-	-
c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	-	-	-	-
Total Emisi (Ton CO2)	0	0	0	0
a. Scope 1	-	-	-	-
b. Scope 2	-	-	-	-
c. Scope 3	0	0	0	0
Financed Emission	-	-	-	-
Non-Financed Emission	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3	0	0	0	0



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan

Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 7 / 38

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Total Limbah Dibuang (Ton)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	-	-	-	-
Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusif	0	0	0	0
Perkembangan Laku Pandai	0	0	0	0
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-
Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank	17	12	9	9
Jumlah Pegawai Bank	14	9	6	6
Jumlah Direksi dan Komisaris	3	3	3	3
Pria	2	3	2	2
Wanita	1	0	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-
Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial	0	0	0	0
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	-	-	-	-
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI	1	1	1	1
Jumlah Asosiasi	1	1	1	1



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 8 / 38

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Identitas Perusahaan

NAMA BPR

PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya

EMAIL

bprdanamitrasurya@ymail.com

TELEPON

(031) 842 0669

WILAYAH KERJA OJK

Kantor OJK Provinsi Jawa Timur

ALAMAT KANTOR PUSAT

JL RAYA KENDANGSARI INDUSTRI NO. 179
SURABAYA

b. Visi dan Misi Keberlanjutan

Visi Berkelanjutan

Visi Utama :

Menjadi Mitra Keuangan Pilihan Utama Masyarakat dengan Inovasi Layanan yang terus berkembang berorientasi pada Kemudahan dan Solusi demi kemajuan bersama.

Visi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Menjadi bank pilihan utama dalam Keuangan Berkelanjutan yang mampu menghadirkan inovasi layanan berkelanjutan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 9 / 38

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

b. Visi dan Misi Keberlanjutan (lanjutan)

Misi Berkelanjutan

Misi Utama :

Menghadirkan inovasi Layanan Berkelanjutan

1) Menghadirkan Inovasi Layanan Berkelanjutan

- Mengembangkan produk dan layanan keuangan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
- Mengadopsi teknologi digital untuk mempermudah akses layanan terbatas (Mobile Apps)

2) Memberikan pelayanan yang berorientasi pada kemudahan dan solusi

- Menyediakan proses yang cepat, mudah dan transparan dalam setiap layanan (LOS)
- Membangun hubungan yang kuat dengan nasabah melalui pelayanan yang ramah dan solutif

3) Membangun dan mengembangkan SDM yang unggul dan loyal

- Menyediakan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan
- Menciptakan lingkungan kerja yang suportif dan inisiatif agar karyawan termotivasi untuk terus berinovasi

4) Berperan aktif dalam pertumbuhan ekonomi lokal.

- Memberikan dukungan finansial melalui pinjaman modal dan penghimpunan dana bagi usaha UMK di wilayah setempat
- Menjamin kemitraan strategis yang dengan berbagai pihak untuk menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang positif

Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

- Menciptakan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan
- Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup
- Menyelaraskan kegiatan usaha perusahaan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 10 / 38

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

c. Daftar Kantor (lanjutan)

Jenis Kantor	Nama Kantor	Alamat	Kota/Kabupaten	Telepon	Status
Belum ada data					

d. Skala Usaha: Total Aset dan Total Kewajiban (lanjutan)

No.	Pos Keuangan	31-12-2025
1	Total Aset	7.972.319.986
2	Total Kewajiban	1.550.943.682
3	Total Ekuitas	6.421.376.304

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin (lanjutan)

No.	Kategori	Jumlah
1	Laki-laki	5
2	Perempuan	7

2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

No.	Kategori	Jumlah
1	Dewan Komisaris	1
2	Direksi	2
3	Pejabat Eksekutif	2
4	Pegawai	7



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 11 / 38

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

No.	Kategori	Jumlah
1	< 25 Tahun	1
2	>25 – 35 Tahun	0
3	>35 – 45 Tahun	3
4	>45 - 55 Tahun	5
5	>55 Tahun	3

4. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Pegawai Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	SD/Sederajat	0
2	SMP/Sederajat	0
3	SMA/SMK/Sederajat	0
4	Diploma	0
5	S1	3
6	S2	0
7	S3	0



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 12 / 38

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

5. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Pegawai Tidak Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	SD/Sederajat	0
2	SMP/Sederajat	0
3	SMA/SMK/Sederajat	0
4	Diploma	0
5	S1	9
6	S2	0
7	S3	0

6. Jumlah Pegawai Berdasarkan Ketenagakerjaan Pegawai Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	:Pemasaran	0
2	Pelayanan	0
3	Lainnya	3

7. Jumlah Pegawai Berdasarkan Ketenagakerjaan Pegawai Tidak Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	:Pemasaran	5
2	Pelayanan	4
3	Lainnya	0



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 13 / 38

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

f. Skala Usaha: Persentase Kepemilikan Saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya posisi 31-12-2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal	%
1	Oscar Sagita	9.974	9.974.000.000	81,25
2	R. Harry Sunaryo, Ir	1.701	1.701.000.000	13,86
3	Lie Steve Christianto Listiawan	600	600.000.000	4,89
Total		12.275	12.275.000.000	100,00

g. Wilayah, Keanggotaan Asosiasi, dan Perubahan Signifikan (lanjutan)

Deskripsi Wilayah Usaha (lanjutan)

Jangkauan operasional PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya tersebar di berbagai wilayah Kabupaten Sidoarjo dan KOTA SURABAYA. Hingga akhir 31-12-2025, PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya memiliki 1 Kantor Pusat yang berada di wilayah KOTA SURABAYA. Hingga saat ini, PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya telah melayani pasar di sekitar wilayah regional dan turut mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Adapun jenis debitur dan klien yang menggunakan produk layanan PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya meliputi debitur perorangan dan institusi.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 14 / 38

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

g. Wilayah, Keanggotaan Asosiasi, dan Perubahan Signifikan (lanjutan)

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Penghimpunan Dana

Produk / Layanan	Jumlah Rekening	Outstanding per 31-12-2025
Tabunganku	0	0
Simpanan Pelajar	0	0
.....	0	0

Penyaluran Dana

Produk / Layanan	Jumlah Rekening	Outstanding per 31-12-2025
Kredit UMKM	3	1.280.555.556
Kredit Lain yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan	0	0
.....	0	0

Keanggotaan Pada Asosiasi

Perusahaan terlibat dalam beberapa asosiasi yaitu DPK Susid, DPD Perbarindo Jatim dan DPP Perbarindo guna mendapatkan informasi terkini terkait pengembangan industri keuangan berkelanjutan dan hal-hal yang mempengaruhinya, perkembangan dunia usaha, serta risiko dan peluangnya.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 15 / 38

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

g. Wilayah, Keanggotaan Asosiasi, dan Perubahan Signifikan (lanjutan)

Keanggotaan Asosiasi

Perusahaan terlibat dalam beberapa asosiasi guna mendapatkan informasi terkini terkait pengembangan industri keuangan berkelanjutan dan hal-hal yang mempengaruhinya, perkembangan dunia usaha, serta risiko dan peluangnya.

Nama Asosiasi	Peran	TMT Keanggotaan
Perbarindo	-	-

Deskripsi Perubahan Signifikan

- Tidak terdapat penutupan atau pembukaan Kantor Cabang
- Terdapat perubahan struktur kepemilikan BPR sesuai surat persetujuan OJK Nomor S-S4/KO.14130/2025 tanggal 19 Desember 2025, masing-masing terdiri dari:
 1. Oscar Sagita sebanyak 9.974 lembar saham nominal Rp.9.974.000.000,- (81%)
 2. R. Hary Sunaryo sebanyak 1.701 lembar saham nominal Rp.1.701.000.000,- (14%)
 3. Lie Steve Christianto L sebanyak 600 lembar saham nominal Rp.600.000.000,- (5%)sehingga total saham PT. BPR Danamitra Surya sebanyak 12.275 lembar saham nominal Rp.12.275.000.000,- (100%)



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 16 / 38

4. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan untuk Merespons

Laporan keberlanjutan ini berisi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berbasis pada prinsip Keuangan Berkelanjutan. Implementasi ini sejalan dengan respon Perusahaan dalam menyikapi perkembangan ekonomi global dan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui laporan ini, Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya juga mengungkapkan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). POJK Nomor : 51/POJK.03/2017, menjadi pedoman bagi lembaga jasa keuangan dalam melakukan kegiatan usahanya dengan selalu berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan Perusahaan (ekonomi), sosial dan lingkungan hidup

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Mengikuti dinamika bisnis yang semakin kompleks, Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya menyusun strategi keberlanjutan yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Selain memusatkan perhatian pada pencapaian target bisnis dan operasional, Perusahaan juga berupaya mengikuti arahan strategi keberlanjutan dan menyalurkan pembiayaan terhadap produk-produk ramah lingkungan. Dalam kegiatan sehari-hari, Perusahaan berusaha menerapkan kebiasaan-kebiasaan ramah lingkungan khususnya terkait dengan kegiatan hemat energi dan penghematan penggunaan kertas. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan kinerja keberlanjutan Perusahaan dan komitmen yang kami jalankan dalam mengimplementasikan program-program keberlanjutan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 17 / 38

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan (lanjutan)

Penyesuaian untuk mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan sejak dibuatnya RAKB pada 2025. Sepanjang implementasi hingga tahun 2025, Perusahaan menitikberatkan pada penyesuaian kebijakan, dan melaksanakan pelatihan internal. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan ini adalah kesadaran untuk mengubah pola pikir dan perilaku yang sejalan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, penyesuaian kebijakan dan pemetaan kegiatan pembiayaan juga memerlukan kerja sama antar unit kerja sehingga diperlukan koordinasi yang terus-menerus. Direksi berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan RAKB, serta mendukung pembangunan keberlanjutan melalui pembiayaan kepada para debitur. Direksi menyadari bahwa tantangan pencapaian Keuangan Berkelanjutan ini masih perlu dikelola dengan baik. Untuk itu, Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya mengajak segenap karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama membangun budaya keberlanjutan demi mencapai hasil yang optimal untuk tahun-tahun mendatang.

3. Strategi Pencapaian Target (lanjutan)

1) Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 18 / 38

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

3. Strategi Pencapaian Target (lanjutan)

Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian dari risiko bisnis, dalam pelaksanaan pengawasan dibawah Direksi yang Membawahi Fungsi Kepatuhan terutama Bagian Manajemen Risiko. Pengelolaan risiko ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk mencapai target kinerja Perusahaan.

Strategi pengembangan bisnis kedepan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR akan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan berupaya mencari mitra strategis yang peduli dan ramah kepada lingkungan dan sosial serta peduli kepada kelestarian lingkungan hidup.
2. Perusahaan terus menjaga reputasi terhadap pihak antara lain; pemerintah sebagai regulator, para pemegang saham sebagai pendana dan masyarakat, hal ini dilakukan sebagai wujud aktifitas Perusahaan agar tidak berdampak sosial.
3. Memakai dan menggunakan infra struktur yang ramah lingkungan

2) Pemanfaatan Peluang Dan Prospek Usaha

Peluang dan prospek usaha BPR antara lain berupa dukungan pemerintah kepada BPR untuk membiayai Kategori Kredit Usaha Berkelanjutan/KKUB sesuai dengan Pedoman Teknis POJK Nomor : 51/POJK.03/2017 dan membuka akses keuangan inklusif. Perubahan bisnis yang terjadi dari yang sudah berjalan saat ini menjadi bisnis yang peduli lingkungan juga menjadi salah satu peluang bagi pemberian pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Selain itu, dalam hal teknologi, besarnya peluang untuk menerapkan proses digital dapat membantu meningkatkan keunggulan bersaing Perusahaan



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 19 / 38

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

4. Tantangan Internal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Internal (lanjutan)

1) Fokus Bisnis Bank (lanjutan)

- **Ketergantungan pada Sektor Tinggi Emisi:** Masih tingginya portofolio kredit perbankan pada sektor-sektor yang belum ramah lingkungan, seperti batu bara dan pertanian ekstensif.
- **Fokus Jangka Pendek:** Adanya tekanan untuk mengejar profitabilitas jangka pendek seringkali bertentangan dengan investasi jangka panjang dalam proyek hijau yang memiliki risiko awal lebih tinggi.
- **Belum Ada Target Spesifik:** Banyak lembaga jasa keuangan (LJK) belum memiliki target pengurangan emisi yang jelas, sejalan dengan komitmen Net Zero Emission.

2) Operasional Bank

- **Kurangnya Data ESG:** Kesulitan dalam mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang akurat dari nasabah, sehingga sulit mengukur risiko.
- **Manajemen Risiko LST:** Tahap implementasi awal masih berfokus pada negative screening (menghindari industri kotor) daripada positive impact investing.
- **Ketergantungan Teknologi:** Ketergantungan pada pihak ketiga/vendor eksternal yang belum menerapkan prinsip keberlanjutan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 20 / 38

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

4. Tantangan Internal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Internal (lanjutan)

3) Kebijakan Internal

- **Internalisasi Masih Awal:** Kebijakan keberlanjutan belum sepenuhnya terintegrasi dalam manajemen risiko dan operasional harian bank.
- **Ketidaksesuaian Kebijakan:** Belum sepenuhnya selaras antara visi berkelanjutan dengan prosedur persetujuan kredit.

4) Keahlian SDM Bank

- **Kurangnya Literasi & Pemahaman:** Masih rendahnya pemahaman karyawan mengenai pentingnya ESG dan cara mengintegrasikannya ke dalam operasional sehari-hari.
- **Kebutuhan Kompetensi Teknis:** Kurangnya analis kredit yang terlatih khusus untuk menilai risiko lingkungan dan sosial (LST).

5) Lainnya

Dana dan Infrastruktur: Membutuhkan dana ekstra untuk peningkatan infrastruktur teknologi dan sistem pelaporan, serta keterbatasan data ESG yang konsisten



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 21 / 38

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

4. Tantangan Internal (lanjutan)

b. Upaya yang Dilakukan

- **Peningkatan Kompetensi SDM:** Menyelenggarakan pelatihan dan edukasi internal secara berkala mengenai keuangan berkelanjutan, terutama bagi tim analis kredit dan manajemen risiko.
- **Pembentukan Unit Khusus:** Membentuk unit kerja khusus yang berfokus pada keberlanjutan/ ESG, yang bertanggung jawab atas koordinasi dan integrasi prinsip-prinsip tersebut dalam operasional bank.
- **Implementasi Kebijakan Uji Tuntas (Due Diligence):** Menyusun dan menerapkan mekanisme uji tuntas keberlanjutan yang kuat dalam proses pemberian kredit, serta melakukan kampanye efisiensi internal.
- **Penguatan Laporan Keberlanjutan:** Mengembangkan sistem pelaporan ESG yang transparan sesuai dengan panduan Otoritas Jasa Keuangan (POJK 51).
- **Adopsi Roadmap dan Taksonomi Hijau:** Menggunakan Taksonomi Hijau Indonesia sebagai acuan untuk mempercepat portofolio pembiayaan pada proyek-proyek ramah lingkungan

5. Tantangan Eksternal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal (lanjutan)

1) Kebijakan Pemerintah (lanjutan)

- **Tumpang Tindih Regulasi:** Masih terdapat ketidakselarasan antarperaturan yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah yang berbeda, sehingga menyulitkan implementasi di lapangan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 22 / 38

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

5. Tantangan Eksternal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal (lanjutan)

1) Kebijakan Pemerintah (lanjutan)

- **Lemahnya Pengawasan:** Implementasi kebijakan lingkungan seringkali tidak optimal akibat lemahnya mekanisme pengawasan dan penegakan hukum.
- **Kapasitas Birokrasi:** Kapasitas aparatur pemerintah dalam manajemen pembangunan berkelanjutan masih perlu ditingkatkan untuk memahami dan mengelola keuangan hijau.
- **Kebutuhan Pedoman Teknis:** Perlunya kejelasan lebih lanjut dalam panduan teknis implementasi Peta Jalan (Roadmap) Keuangan Berkelanjutan Tahap II.

2) Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

- **Ketergantungan Sektor Tinggi Emisi:** Portofolio perbankan Indonesia masih cukup rentan karena paparan tinggi pada sektor berbasis batu bara dan pertanian ekstensif.
- **Divergensi Pertumbuhan Ekonomi:** Kesenjangan pertumbuhan ekonomi di tingkat global menimbulkan ketidakpastian pasar keuangan yang memengaruhi arus modal masuk untuk proyek hijau.
- **Ketidakpastian Global:** Krisis bahan baku atau energi, serta perang teluk, perang dagang, dapat meningkatkan risiko investasi dan mengganggu rantai pasok lokal.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 23 / 38

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

5. Tantangan Eksternal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal (lanjutan)

3) Deskripsi Lainnya

- **Keterbatasan Pembiayaan (Funding Gap):** Terdapat kesenjangan pembiayaan yang besar antara kebutuhan pendanaan proyek ramah lingkungan (termasuk UMKM) dengan ketersediaan dana, terutama untuk mencapai target Net Zero Emission.
- **Rendahnya Literasi ESG:** Kurangnya pemahaman dan kesadaran dari pelaku usaha (industri) mengenai standar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance / ESG).
- **Keterbatasan Kapasitas SDM:** Keterbatasan kapasitas SDM di industri jasa keuangan untuk memahami dan menerapkan aturan keberlanjutan

b. Upaya yang Dilakukan

- **Penguatan Kebijakan dan Regulasi:** Penyusunan Peraturan OJK (POJK) mengenai keuangan berkelanjutan dan koordinasi dengan kementerian/ Lembaga untuk meredam gejolak ekonomi dan mendorong transisi energi.
- **Peningkatan Kapasitas dan Literasi:** Melakukan edukasi dan pelatihan terkait ESG dan green financing kepada perbankan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi.
- **Penguatan Akses Pembiayaan:** Mendorong inovasi instrumen keuangan untuk pembiayaan UMKM.
- **Integrasi ke Sistem Keuangan:** Mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) secara berkala



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 24 / 38

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

1. Prinsip Dasar

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola, yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dengan rincian :

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan di Lingkungan Perusahaan
Transparansi	Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat untuk para pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Perseroan dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.	- Penyusunan dan penjelasan Rencana Anggaran Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 - Penerbitan Laporan Tahunan 2025 - Penerbitan Laporan Keberlanjutan 2025 - Penerbitan laporan keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, triwulan dan bulanan - Penerbitan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola 2025
Akuntabilitas	Perseroan menerapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggung jawaban, sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen senantiasa membuat job descriptions yang jelas kepada semua pegawai dan menegaskan fungsi-fungsi dasar setiap bagian. Dengan demikian, seluruh organ Perseroan memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangannya dalam setiap kebijakan Perseroan	- Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi - Menerapkan check and balance system. - Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perseroan (corporate core values), sasaran usaha, dan strategi Perseroan - Memiliki sistem reward dan punishment.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 25 / 38

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN (lanjutan)

1. Prinsip Dasar (lanjutan)

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan di Lingkungan Perusahaan
Pertanggung jawaban	Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku yang terkait dengan bidang usahanya, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha	- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku - Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu - Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility) - Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku
Independensi	Kemandirian atau independensi adalah sebuah keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam pelaksanaannya, kemandirian atau independensi dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ	- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan - Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan - Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas. - Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 26 / 38

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN (lanjutan)

1. Prinsip Dasar (lanjutan)

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan di Lingkungan Perusahaan
Kewajaran	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin

2. Satuan Kerja (lanjutan)

Satuan Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris	Mengawasi Kebijakan Direksi Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Direksi	Pengarah/Pengambil Keputusan/Kebijakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja Manajemen Risiko	Melakukan penyesuaian analisis manajemen risiko Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan Regulator
Unit Kerja Pemasaran	Merencanakan peningkatan portfolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja SDM	Menyusun agenda pengembangan kapasitas SDM mengenai Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja Operasional	Menyusun Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 27 / 38

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN (lanjutan)

3. Program Pengembangan (lanjutan)

Aspek	2025	2024	2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	0	0	0
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	0	0	0

4. Struktur Organisasi (lanjutan)

Aspek	2025	2024	2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	1



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 28 / 38

6. KINERJA BERKELANJUTAN

1. Kegiatan Membangun Budaya

- Guna membangun budaya keberlanjutan, Perusahaan secara konstan memasukkan value keberlanjutan dalam kegiatan yang dilaksanakan seperti meminimalkan penggunaan kertas, sosialisasi penggunaan botol minum selama rapat dan pengenalan mengenai pengelolaan sampah padat di lingkungan kantor. Budaya keberlanjutan mulai dibangun dengan melibatkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan keseharian dalam bekerja.
- Sebagai langkah awal perjalanan menerapkan Keuangan Berkelanjutan, PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya telah melakukan sosialisasi Keuangan Berkelanjutan untuk seluruh pimpinan di Kantor Pusat, termasuk jajaran Direksi dan Komisaris. Selanjutnya, sosialisasi akan dilakukan untuk Kepala Cabang, Manager Kantor Pusat, Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran budaya keberlanjutan dan pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan, baik untuk seluruh karyawan, dan debitur, serta mitra usaha agar bersama-sama mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

2. Kinerja Keuangan dalam 3 Tahun Terakhir

Pos	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024	Realisasi 2024	Proyeksi 2025	Realisasi 2025
Total Aset	8.422.966.000	4.543.942.569	7.180.670.000	4.033.284.439	5.712.811.000	7.972.319.986
Total Tabungan	900.000.000	292.797.124	70.000.000	219.585.687	160.000.000	184.265.263
Total Deposito	3.550.000.000	46.700.000	35.000.000	46.700.000	0	1.205.000.000
Total KYD	4.174.561.000	1.338.306.685	0	1.116.883.130	0	1.501.290.107
Laba	-1.140.502.000	-1.014.874.522	-495.343.000	-348.687.899	-503.170.000	-285.764.960

Penjelasan Kinerja Keuangan

PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya mencatat pertumbuhan kredit yang positif. Penyaluran kredit terbesar ada di segmen Kredit UMKM. Melalui penyaluran kredit, PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya turut mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 29 / 38

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Penjelasan Kinerja Keuangan (lanjutan)

dan penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia seperti yang nampak pada tabel dibawah ini :

3. Indikator 3 Tahun Terakhir (lanjutan)

Pos	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024	Realisasi 2024	Proyeksi 2025	Realisasi 2025
Kredit Mikro	626.000.000	507.576	0	0	0	687.500.000
Kredit Kecil	3.548.561.000	1.337.799.109	0	1.116.883.130	0	593.055.556
Kredit Menengah	0	0	0	0	0	0
Kredit Lainnya	0	0	0	0	0	221.264.901
Total Kredit	4.174.561.000	1.338.306.685	-	1.116.883.130	-	1.501.820.457

4. Komitmen BPR (lanjutan)

BPR berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenaga kerjaan. Dalam memberikan layanan jasa keuangan maupun memasarkan produk-produk pembiayaan, BPR menerapkan azas kesetaraan. Bagi seluruh nasabah dan debitur eksisting, maupun calon nasabah dan calon debitur akan dilayani dengan baik tanpa diskriminasi. Hal ini juga berlaku pada nasabah dan debitur berkebutuhan khusus/disabilitas Perusahaan akan tetap memberikan pelayanan produk sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan mereka.

5. Ketenagakerjaan (lanjutan)

Deskripsi 1 (lanjutan)

Dalam manajemen sumber daya manusia, PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Suryaberkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 30 / 38

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

5. Ketenagakerjaan (lanjutan)

Deskripsi 1 (lanjutan)

kompetensi karyawan, baik Wanita maupun pria. Kesempatan yang sama berlaku bagi setiap karyawan tanpa memandang latar belakang maupun gender

Data Ketenagakerjaan

Gender / Kategori	Jumlah	Persentase
Karyawan Pria	5	41,67%
Karyawan Wanita	7	58,33%
Total Karyawan	12	100%

Deskripsi 2

PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya memberikan imbal jasa pekerjaan atau remunerasi sesuai dengan beban dan posisi kerja. Pembayaran remunerasi juga merupakan bagian dari nilai ekonomi langsung yang didistribusikan. Pemberian remunerasi tidak membedakan gender. Namun, perbedaan dapat terjadi karena status ketenagakerjaan, jenjang jabatan, prestasi kerja, dan lama kerja. Bentuk remunerasi antara lain gaji pokok, tunjangan, dan insentif lainnya.

Manajemen SDM memperhatikan kualitas dan kompetensi setiap karyawan. Setiap tahunnya, Perusahaan selalu mengusahakan pengadaan pelatihan dan pengembangan kemampuan untuk seluruh karyawan. Perusahaan juga mengirimkan karyawan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga eksternal. Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dilakukan antara lain melalui metode webinar (online), pembelajaran kelas (in class), on the job training (OJT), dan diskusi grup.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 31 / 38

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

6. Masyarakat (lanjutan)

Pemerintah memiliki komitmen untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi pengelolaan keuangan pada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan inklusi dan literasi keuangan menjadi kewajiban bagi semua perbankan termasuk PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya. BPR akan melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan secara berkala untuk memberikan edukasi mengenai Lembaga Jasa Keuangan kepada masyarakat



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 32 / 38

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

6. Masyarakat (lanjutan)

Setiap nasabah yang mendapatkan dampak negatif atas layanan Perusahaan, berhak menyampaikan pengaduan. Di PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya, pengaduan nasabah, termasuk masyarakat, dibedakan menjadi:

1. Masyarakat selaku nasabah yang melaporkan hal-hal seperti pengaduan, dan ketidakpuasan terkait produk dan layanan kredit, dugaan fraud yang dilakukan oleh karyawan, dan lainnya;
2. Masyarakat umum nasabah maupun bukan nasabah, yang melaporkan pengaduan atas kegiatan PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya yang bersinggungan dengan mereka, seperti kegiatan pemasaran produk dan layanan pembiayaan, kegiatan sosial, dan lainnya.

Untuk memberikan respon atas pengaduan yang diterima, Perusahaan memiliki mekanisme dan unit yang menangani pengaduan nasabah. Pengaduan dapat disampaikan ke PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya Care melalui email ke bprdanamitrasurya@ymail.com atau Call Center di (031)842 0669. Keberadaan Unit Layanan Pengaduan Konsumen akan terus meningkatkan kualitas dalam menindaklanjuti setiap pengaduan, serta menyelesaikan setiap pengaduan dengan baik, serta memberikan perlindungan kerahasiaan pelapor sesuai ketentuan.

Pemerintah memiliki komitmen untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi pengelolaan keuangan pada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan inklusi dan literasi keuangan menjadi kewajiban bagi semua perbankan termasuk PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya. BPR akan melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan secara berkala untuk memberikan edukasi mengenai Lembaga Jasa Keuangan kepada masyarakat



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 33 / 38

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

6. Masyarakat (lanjutan)

Setiap nasabah yang mendapatkan dampak negatif atas layanan Perusahaan, berhak menyampaikan pengaduan. Di PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya, pengaduan nasabah, termasuk masyarakat, dibedakan menjadi:

1. Masyarakat selaku nasabah yang melaporkan hal-hal seperti pengaduan, dan ketidakpuasan terkait produk dan layanan kredit, dugaan fraud yang dilakukan oleh karyawan, dan lainnya;
2. Masyarakat umum nasabah maupun bukan nasabah, yang melaporkan pengaduan atas kegiatan PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya yang bersinggungan dengan mereka, seperti kegiatan pemasaran produk dan layanan pembiayaan, kegiatan sosial, dan lainnya.

Untuk memberikan respon atas pengaduan yang diterima, Perusahaan memiliki mekanisme dan unit yang menangani pengaduan nasabah. Pengaduan dapat disampaikan ke PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya Care melalui email ke bprdanamitrasurya@ymail.com atau Call Center di (031)842 0669. Keberadaan Unit Layanan Pengaduan Konsumen akan terus meningkatkan kualitas dalam menindaklanjuti setiap pengaduan, serta menyelesaikan setiap pengaduan dengan baik, serta memberikan perlindungan kerahasiaan pelapor sesuai ketentuan.

7. Kinerja Lingkungan (lanjutan)

Kantor pusat dan cabang yang dimiliki PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya berada di wilayah perkotaan. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa tidak ada wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan belum melakukan identifikasi pada debitur terkait Upaya mereka pada pelestarian keanekaragaman hayati. Meskipun tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya mendukung kelestarian lingkungan dengan mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari pemanasan global.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 34 / 38

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

7. Kinerja Lingkungan (lanjutan)

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait dampak negative lingkungan hidup dari pemangku kepentingan, termasuk tidak adanya informasi terkait tumpahan yang mungkin terjadi pada aktivitas usaha debitur. Perusahaan juga tidak mendapat laporan pengaduan lingkungan yang berasal dari debitur atau nasabah. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengeluarkan biaya akibat denda atau ketidakpatuhan pada pelestarian lingkungan hidup



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

7. Verifikasi Pihak Independen

Rangkuman pihak verifikator dan konsultan pendukung

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 35 / 38

7. VERIFIKASI PIHAK INDEPENDEN

A. Verifikator Laporan Keberlanjutan

Belum terdapat Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen terkait Kinerja Keberlanjutan dan Laporan Keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya Posisi 31-12-2025

B. Verifikator Lembaga Penghitung Emisi

Belum terdapat Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen yaitu Lembaga Penghitung Emisi terkait Total Emisi (Scope 1 s.d 3) dan Pengurangan Emisi pada Laporan Keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya Posisi 31-12-2025

C. Konsultan Lainnya

Belum terdapat Verifikasi Tertulis dari Konsultan terkait Kinerja Keberlanjutan dan Laporan Keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Danamitra Surya Posisi 31-12-2025



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

8. Penjelasan Pemangku Kepentingan

Disusun per kategori pemangku kepentingan yang diisi pada form

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 36 / 38

8. PENJELASAN PEMANGKU KEPENTINGAN

A. Pemegang Saham

Pemegang saham berperan penting dalam memberikan mandat dan arah strategis bagi perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan. Mereka menuntut transparansi dalam Sustainability Report dan memastikan perusahaan memitigasi risiko iklim demi nilai investasi jangka Panjang

B. Pemerintah

Pemerintah (Pusat dan Daerah) berperan sebagai pembuat kebijakan (regulator tingkat atas) yang menciptakan iklim investasi hijau melalui insentif pajak, kebijakan energi, dan target pembangunan berkelanjutan (SDGs). Pemerintah juga berkolaborasi dalam pembiayaan proyek ramah lingkungan

C. Otoritas

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah regulator utama yang menerbitkan peraturan (seperti POJK 51/2017), menetapkan taksonomi keuangan berkelanjutan (TKBI), serta mengawasi kewajiban laporan keberlanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan public

D. Akademisi

Akademisi berperan dalam menyediakan kajian, penelitian, dan edukasi terkait isu lingkungan dan sosial. Mereka membantu merumuskan metodologi perhitungan dampak ESG dan meningkatkan kapasitas SDM terkait keuangan berkelanjutan

E. Praktisi

Praktisi (termasuk lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik) adalah pihak yang menerapkan kebijakan berkelanjutan secara langsung dalam operasional, pembiayaan hijau (green financing), dan manajemen risiko portofolio



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

8. Penjelasan Pemangku Kepentingan

Disusun per kategori pemangku kepentingan yang diisi pada form

No. Dokumen: LKAB-51

Tahun: 2025

Halaman: 37 / 38

8. PENJELASAN PEMANGKU KEPENTINGAN (lanjutan)

F. Pegawai (lanjutan)

Pegawai merupakan agen internal yang membangun budaya keberlanjutan dalam perusahaan. Keterlibatan mereka mencakup peningkatan kompetensi terkait ESG, penerapan efisiensi energi di tempat kerja, serta komitmen terhadap etika bisnis

G. Nasabah (lanjutan)

Nasabah (investor, debitur, maupun pengguna layanan keuangan) menjadi pendorong permintaan produk keuangan hijau, seperti kredit perumahan rendah emisi, reksa dana ESG, atau obligasi hijau. Nasabah juga pihak yang menerima manfaat langsung dari pembiayaan berkelanjutan

H. Lainnya (lanjutan)

Pemangku kepentingan lainnya meliputi:

- Masyarakat/LSM: Pihak yang terdampak operasi perusahaan dan melakukan pengawasan sosial.
- Mitra Rantai Pasok: Pihak yang terlibat dalam aktivitas usaha yang mematuhi standar keberlanjutan.
- Media: Pihak yang menyebarkan informasi dan transparansi terkait kinerja keberlanjutan perusahaan



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

. Penutup

Deskripsi penutup, stempel perusahaan, dan penandatanganan

No. Dokumen: LKAB-51

Periode: 2025

Halaman: 38 / 38

9. PENUTUP

Deskripsi Penutup

Demikian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Tahun 2025 kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Surabaya, 22 April 2026

DIREKSI

OENIT INGMADIA
DIREKTUR UTAMA

DEWAN KOMISARIS

DRS. BAMBANG RIANTO
KOMISARIS



**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAMPROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PT. BPR DANAMITRA SURYA
Periode 31 Desember 2025**

**Jl. Raya Kendangsari Industri No.179 Surabaya
TELEPON: 0318420669**

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Nama BPR : PT. BPR DANAMITRA SURYA
Alamat : Jl. Raya Kendangsari Industri No. 179
Nomor Telepon Surabaya : 0318420669
Modal Inti : Rp. 6.421.376.301
Total Aset : Rp. 7.972.319.986

PT BPR Danamitra Surya melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Danamitra Surya bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK NO. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

BPR Danamitra Surya melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR Danamitra Surya adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 1996 dengan nama PT BPR Petrosindo Utama berdasarkan akta nomor 46 tanggal 30 April 1996 yang dibuat oleh Julia Seloadji, di Sidoarjo dan telah memperoleh pengesahan sebagai Perseroan Terbatas dari Menteri Kehakiman dengan Nomor 02-8165.HT.01.01.TH'96 tanggal 26 Juli 1996. Dan pada tahun 2008 berganti nama menjadi PT BPR Danamitra Surya berdasarkan akta Nomor 3 tanggal 4 Juni 2008 yang dibuat oleh Albert Kosuma, SH, MH dan telah memperoleh pengesahan dari Kemenkumham dengan nomor AHU-38006.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 03 Juli 2008. PT. BPR Danamitra Surya melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR sesuai dengan izin usaha dari Menteri Keuangan Nomor Kep-109/KM.17/1997 dan ijin Operasional dari BI Nomor 30/75/UBPR/AdR/Sb tanggal 23 April 1997
2	Pemegang Saham	1. Oscar Sagita (81,25%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP) 2. R. Hary Sunaryo, Ir (13,86%) - Non PSP 3. Lie Steve Christanto Listiawan (4,89%) - Non PSP
3	Dewan Komisaris	1. Drs. Bambang Rianto (Komisaris)
4	Direksi	1. Oenit Ingmadia (Direktur Utama) 2. Imran (Direktur YMF Kepatuhan)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 12 orang
6	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat 2. 0 Kantor Cabang 3. 0 Kantor Kas

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	62
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.68
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal PT. BPR Danamitra Surya dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR Danamitra Surya konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT. BPR Danamitra Surya berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). PT. BPR Danamitra Surya ingin memperkuat pengendalian internal agar berada pada level 1 (sangat) memadai dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Danamitra Surya dibuat sebagai pemenuhan atas POJK 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan kepada Direksi bahwa pengendalian internal pada BPR Danamitra Surya telah berjalan pada tingkat cukup memadai.

Surabaya, 24 April 2026

PT. BPR DANAMITRA SURYA

Diketahui Oleh,


Denit Ingmadia
Direktur Utama

Imran
Direktur Kepatuhan

**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
 POS-POS LAPORAN KEUANGAN
 PT. BPR DANAMITRA SURYA
 Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT. BPR DANAMITRA SURYA
 Alamat : Jl. Raya Kendangsari Industri No. 179 Surabaya
 Nomor Telepon : 0318420669
 Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
 Modal Inti : Rp. 6.421.376.301
 Total Aset : Rp. 7.972.319.986

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	12.372.000	330.100	-12.041.900	-97,33%
Penempatan pada Bank Lain	440.058.947	3.697.763.232	3.257.704.285	740,29%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	0	150.000	150.000	100%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	1.116.883.130	1.501.820.457	384.937.327	34,47%
-/- Provisi Betum Diamortisasi	0	11.067.733	11.067.733	100%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	9.603.869	7.509.102	-2.094.767	-21,814%
Aset Tetap dan Inventaris	2.717.334.875	3.214.826.936	497.492.061	18,31%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	269.962.530	474.131.241	204.168.711	75,63%
Aset Tidak Berwujud	61.250.000	75.250.000	14.000.000	22,86%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	38.942.707	47.687.520	8.744.813	22,46%
Aset Lainnya	3.894.593	22.874.857	18.980.264	487,35%
TOTAL ASET	4.033.284.439	7.972.319.986	3.939.035.547	97,66%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT. BPR Danamitra Surya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp330.100, turun sebesar - Rp12.041.900 atau -97,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.372.000 pada 31 Desember 2024.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.697.763.232, tumbuh sebesar Rp3.257704.285 atau 740,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp440.058.947 pada 31 Desember 2024.

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/ PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp150.000, tumbuh sebesar Rp150.000 atau 100%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR Danamitra Surya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.501.820.457, tumbuh sebesar Rp384.937.327 atau 34,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.116.883.130 pada 31 Desember 2024.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.067.733, tumbuh sebesar Rp11.067.733 atau 100%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

6. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/ PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.509.102, turun sebesar - Rp2.094.767 atau -21,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp9.603.869 pada 31 Desember 2024.

7. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.214.826.936, tumbuh sebesar Rp497.492.061 atau 18,31%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.717.334.875 pada 31 Desember 2024.

8. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp474.131.241, tumbuh sebesar Rp204.168.711 atau 75,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp269.962.530 pada 31 Desember 2024.

9. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp75.250.000, tumbuh sebesar Rp14.000.000 atau 22,86%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp61.250.000 pada 31 Desember 2024.

10. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp47.687.520, tumbuh sebesar Rp8.744.813 atau 22,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp38.942.707 pada 31 Desember 2024.

11. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp22.874.857 tumbuh sebesar Rp18.980.264 atau 487,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.894.593 pada 31 Desember 2024.

12. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.972.319.986, tumbuh sebesar Rp3.939.035.547 atau 97,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.087.805.627 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	84.738.957	89.400.942	4.991.985	5,50%
Tabungan	219.585.687	184.265.263	-35.320.424	-16,09%
Deposito	46.700.000	205.000.000	158.300.000	338,97%
Simpanan dari Bank Lain	0	1.000.000.000	1.000.000.000	100%
Pinjaman yang Diterima	0	0	0	0%
Liabilitas Lainnya	575.118.531	72.277.477	-502.841.054	-87,43%
TOTAL LIABILITAS	926.143.175	1.550.943.682	624.800.507	167,46%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp89.400.942, tumbuh sebesar Rp4.991.985 atau 5,50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp84.738.957 pada 31 Desember 2024.

2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp184.265.263, turun sebesar - Rp35.320.424 atau -16,09%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp219.585.687 pada 31 Desember 2024.

3. Deposito

Deposito di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp205.000.000, tumbuh sebesar Rp158.300.000 atau 338,97%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp46.700.000 pada 31 Desember 2024.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.000.000.000, tumbuh sebesar Rp1.000.000.000 atau 100%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

5. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0 tidak terdapat peningkatan maupun penurunan dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

6. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp72.277.477, turun sebesar - Rp502.841.054 atau -87,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp575.118.531 pada 31 Desember 2024.

Penurunan liabilitas lainnya disebabkan adanya pemberian pesangon bagi karyawan yang di PHK akibat dari Akuisisi yang dilakukan pada bulan April 2025 serta pemberian THR.

7. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.550.943.682, tumbuh sebesar Rp624.800.507 atau 67,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp926.143.175 pada 31 Desember 2024.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	30.000.000.000	30.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	21.325.000.000	17.725.000.000	-3.600.000.000	-16,88%
Cadangan Umum	0	0	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-5.219.170.838	-5.567.858.737	348.687.899	6,68%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-348.687.899	-285.764.960	-62.922.939	-18,05%
TOTAL EKUITAS	3.107.141.263	6.421.376.304	3.314.235.041	106,67%

1. Modal Dasar

Modal Dasar PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp30.000.000.000, tidak berubah masih tetap sama seperti posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp30.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp17.725.000.000, turun sebesar Rp3.600.000.000 atau - 16,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp21.325.000.000 pada 31 Desember 2024.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, tidak berubah masih tetap sama seperti posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp5.567.868.737, naik sebesar Rp348.687.899 atau 6,68%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar - Rp5.219.170.838 pada 31 Desember 2024.

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp285.764.960, turun sebesar - Rp62.922.939 atau - 18,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar - Rp348.687.899 pada 31 Desember 2024.

6. TOTAL EKUITAS

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp6.421.376.304, tumbuh sebesar Rp3.314.235.041 atau 106,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar - Rp3.107.141.263 pada 31 Desember 2024.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	6.886.430	63.154.250	56.267.820	817,08%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	139.132.347	56.145.014	-82.987.333	-59,65%
Pendapatan Provisi Kredit	0	3.932.267	3.932.267	100%
Pendapatan Lainnya	177.435.508	287.636.419	110.200.911	62,11%
Total Pendapatan Operasional	323.454.285	410.867.950	87.413.665	27,03%
Beban Bunga Kontraktual	7.029.307	13.893.712	6.864.405	97,65%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	3.741.321	25.928.364	22.187.043	593,03%
Beban Pemasaran	0	0	0	0%
Beban Administrasi dan Umum	660.146.401	645.348.764	-14.797.637	-2,24%
Beban Lainnya	1.225.612	10.155.151	8.929.539	728,58%

Total Beban Operasional	672.142.641	695.325.991	23.183.350	3,45%
Laba (Rugi) Operasional	-348.688.356	-284.458.041	64.230.315	-18,42%
Total Pendapatan Non Operasional	457	260.481	260.084	56.898,03%
Total Beban Non Operasional	0	1.567.400	1.567.400	100%
Laba (Rugi) Non Operasional	457	-1.306.919	-1.307.376	-286077,90%

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-348.687.899	-285.764.960	-62.922.939	-18,05%
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0	0	0%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	-348.687.899	-285.764.960	-62.922.939	-18,05%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp63.154.250, tumbuh sebesar Rp56.267.820 atau 817,08%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.886.430 pada 31 Desember 2024.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit Yang Diberikan PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp56.145.014, turun sebesar - Rp82.987.333 atau 59,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp139.132.347 pada 31 Desember 2024.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.932.267 tumbuh sebesar Rp3.932.267 atau 100%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp287.636.419 tumbuh sebesar Rp110.200.911 atau 62,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp177.435.508 pada 31 Desember 2024.

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp410.867.950 tumbuh sebesar Rp87.413.665 atau 27,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp323.454.285 pada 31 Desember 2024.

6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.893.712 tumbuh sebesar Rp6.864.405 atau 97,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.029.30731 Desember 2024.

7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp25.928.364 tumbuh sebesar Rp22.187.043 atau 593,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.741.321 pada 31 Desember 2024.

8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0 tetap sama dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp25.928.364 tumbuh sebesar Rp22.187.043 atau 593,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.741.321 pada 31 Desember 2024.

10. Beban Lainnya

Beban Lainnya PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.155.151 tumbuh sebesar Rp8.929.539 atau 728,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.225.612 pada 31 Desember 2024.

11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp695.325.991 naik sebesar Rp23.183.350 atau 3,45%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp672.142.641 pada 31 Desember 2024.

12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp284.458.041 tumbuh sebesar Rp64.230.315 atau 18,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar - Rp348.688.356 pada 31 Desember 2024.

13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp260.481 tumbuh sebesar Rp260.084 atau 56.898,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp457 pada 31 Desember 2024.

14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.567.400 tumbuh sebesar Rp1.567.400 atau 100%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar - Rp0 pada 31 Desember 2024.

15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp1.306.919 turun sebesar -Rp1.307.376 atau -286077,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp457 pada 31 Desember 2024.

16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp285.764.960 turun sebesar -Rp62.922.939 atau -18,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp348.687.899 pada 31 Desember 2024.

17. Taksiran Pajak Penghasilan

Dikarenakan PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 rugi maka tidak membentuk Taksiran Pajak Penghasilan.

18. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp285.764.960 turun sebesar -Rp62.922.939 atau -18,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp348.687.899 pada 31 Desember 2024.

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Tagihan Komitmen	0	0	0	0%
Kewajiban Komitmen	0	0	0	0%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	1.198.336	0	1.198.336	100%
Aset Produktif yang dihapusbuku	193.791.662	0	193.791.662	100%

1. Tagihan Komitmen

Tagihan Komitmen di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, tumbuh sebesar Rp0 atau 0%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

2. Kewajiban Komitmen

Kewajiban Komitmen di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0 tumbuh sebesar Rp0 atau 0%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

3. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar - Rp1.198.336 atau 100%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.198.336 pada 31 Desember 2024.

4. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar - Rp193.791.662 atau 100%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp193.791.662 pada 31 Desember 2024.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	84,71%	137,66%	52,95%	62,51%
Non Performing Loan (NPL) Neto	3,41%	0%	-3,41%	100%
Non Performing Loan (NPL) Gross	3,79%	0%	-3,79%	100%
Return on Assets (ROA)	-8,16%	-5,77%	-2,39%	-29,29%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	207,80%	169,23%	-38,57%	-18,56%
Net Interest Margin (NIM)	-0,01%	4,21%	4,22%	42200%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	33,11%	385,81%	352,70%	1065,24%
Cash Ratio (CR)	63,37%	45,18%	-18,19%	-28,70%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 137,66%, tumbuh sebesar 52,95% atau 62,51%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 84,71% pada 31 Desember 2024.

2. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 0%, turun sebesar 3,41% atau 100%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 3,41% pada 31 Desember 2024.

3. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 0%, turun sebesar 3,79% atau 100%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 3,79% pada 31 Desember 2024.

4. Return on Assets (ROA)

Return on Asset (ROA) PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -5,77%, tumbuh sebesar 2,39% atau 29,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -8,16% pada 31 Desember 2024.

5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 169,23%, turun sebesar 38,57% atau 18,56%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 207,80% pada 31 Desember 2024.

6. Net Interest Margin (NIM)

Net Intesrest Margin (NIM) PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 4,21%, naik sebesar 4,22% atau 42200%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -0,01% pada 31 Desember 2024.

7. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 385,81%, naik sebesar 352,70% atau 1065,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 33,11% pada 31 Desember 2024.

8. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) PT. BPR DANAMITRA SURYA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 45,18%, turun sebesar 18,19% atau -28,70%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 63,37% pada 31 Desember 2024.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT. BPR Danamitra Surya mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio BOPO tercatat 169,23% melebihi dari ketentuan yang dipersyaratkan oleh OJK yaitu 85% - 90%. Ini menandakan bahwa bank memiliki tingkat efisiensi yang rendah dan risiko operasional yang tinggi. Seiring dengan Kondisi ini mengindikasikan bahwa bank belum mampu menghasilkan pendapatan yang maksimal.

Di sisi pendapatan, bank mengalami penurunan pada pendapatan bunga yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi adalah Bank stop lending (tidak menyalurkan kredit) dikarenakan proses akuisisi yang baru terealisasi pada bulan April 2025 dan baru benar-benar menyalurkan kredit kembali pada bulan Oktober 2025. Hal ini menyebabkan bank belum maksimal dalam menghasilkan pendapatan bunga. Kombinasi dari kedua faktor tersebut - peningkatan beban Operasional, dan penurunan pendapatan bunga - mengakibatkan penurunan signifikan pada laba bank sehingga bank membukukan laba negatif (rugi). Serta mempengaruhi penurunan Return On Asset (ROA)

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan, bank telah melakukan peningkatan modal sehingga Modal menjadi Rp.6.421 miliar.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Surabaya, 24 April 2026

PT. BPR DANAMITRA SURYA

Disetujui Oleh


Oenit Ingmadia
Direktur Utama

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT. BPR DANAMITRA SURYA
 Alamat : Jl. Raya Kendangsari Industri No. 179 Surabaya
 Nomor Telepon : 0318420669
 Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025
 Modal Inti : Rp. 6.421.376.301
 Total Aset : Rp. 7.972.319.986

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	Komitmen terhadapIntegritas Manajemen BPR menjadirole model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Manajemen BPR menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
2	Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
3	Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi Indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta dapat melakukan intervensi yang sah dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Pemegang saham mendukung proses yang tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai). Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
7	Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian berdasarkan indikator Dewan Komisaris BPR melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator BPR memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
9	Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR sesuai dengan kompleksitas usaha BPR dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tututan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Manajemen BPR memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tututan jabatan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
11	Komitmen Terhadap Kompetensi BPR menyelenggarakan pelatihan dan mentoring bidang pengendalian internal dan pelaporan keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator BPR menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, indikator BPR menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, yang dinilai nilai 1 (memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
13	Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/ S, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		23	
Banyaknya Indikator		13	



PT. BPR DANAMITRA SURYA
Jl. RayaKendangsari IndustriNo.179 Surabaya
Telepon: 0318420669
Email: bprdanamitrasurya@gmail.com

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Rata-rata Nilai	1.77	
	Predikat Komponen	Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

	No Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalamProses Penyusunan Laporan Keuangan BPR telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	Identifikasi Risiko BPRtelah mengidentifikasidan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses saji, pelaporan keuangan manipulasi laporan, salah window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	Penilaian RisikoFraud dalam Pelaporan Keuangan BPR telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, dengan penilaian nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, pada BPR indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, dinilai nilai 1 (memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		8	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.6	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	Pelaksanaan KegiatanPengendalian BPRmelaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
2	Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).
3	Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	VerifikasiTransaksi BPRmelaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
5	Pengendalian Teknologi BPR melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
6	Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal terhadap pemastian bahwa pengendalian pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	Pemisahan Fungsi BPR telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
8	Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
9	Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		16	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		1.78	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR memiliki sistem informasi keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, pada BPR indikator BPR memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, dinilai nilai 1 (memadai).
2	Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan dan mematuhi kebijakan pegawai prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).

C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	SaluranKomunikasi yang Terbuka BPR membukasaluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		7	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.4	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator BPR melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
2	Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR mengintegrasikan sistem dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
4	Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		8	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.6	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 1 (Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		62
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.68
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Surabaya, 24 April 2026

PT. BPR DANAMITRA SURYA

Disiapkan oleh,



Novita Kristanti

Diketahui Oleh,



Imran
Direktur Kepatuhan

Disetujui Oleh,



Denit Ingmadia
Direktur Utama